BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat PT. X

PT. X merupakan perusahaan yang bergerak dalam usaha pembuatan roti. Perusahaan ini telah berdiri selama 20 tahun, pada mulanya didirikan oleh empat orang yang kemudian disebut pemilik perusahaan. Sejak tahun 2000 terjadi pengalihan kepemilikan dari pemilik saham yang lama ke pemilik saham yang baru.

PT. X mempunyai kantor pusat yang berlokasi di Jalan Hayam Wuruk No.79 Jakarta dan mempunyai kantor-kantor cabang di beberapa kota di Indonesia, salah satu kantor cabang PT. X di kota Bandung berlokasi di Jalan Abdul Rivai No.7. Setiap kantor cabang membawahi *counter* yang menjual produk-produk PT. X. Adapun produk-produk yang diproduksi antara lain :

- Roti Tawar
- Roti Panggang
- Roti Tart
- Puding
- Kue Bolu
- Kue Sus, dll.

Saat ini PT. X Bandung mempunyai 300 orang karyawan yang terbagi menjadi 3 bagian, yaitu :

1. Karyawan bagian produksi
2. Karyawan bagian penjualan
3. Karyawan bagian umum.

Sistem pembayaran gaji upah para karyawan PT. X dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu :

1. Gaji Upah Untuk Karyawan Tetap

   Yaitu gaji yang diterima oleh setiap karyawan yang tergolong karyawan tetap PT. X yang dibayarkan setiap bulan.

2. Gaji Upah Untuk Karyawan Harian (Kontrak Harian)

   Yaitu gaji yang diterima oleh karyawan yang kerjanya harian honorer dan jumlahnya sesuai dengan berapa hari karyawan tersebut bekerja atau dikontrak oleh perusahaan.

3. Gaji Upah Untuk Karyawan Yang Masih Dalam Masa *Training*

   Yaitu gaji yang dibayarkan sebulan sekali dengan jumlah tertentu.

Untuk jam kerja karyawan PT. X dibagi menjadi 3 shift, yaitu:

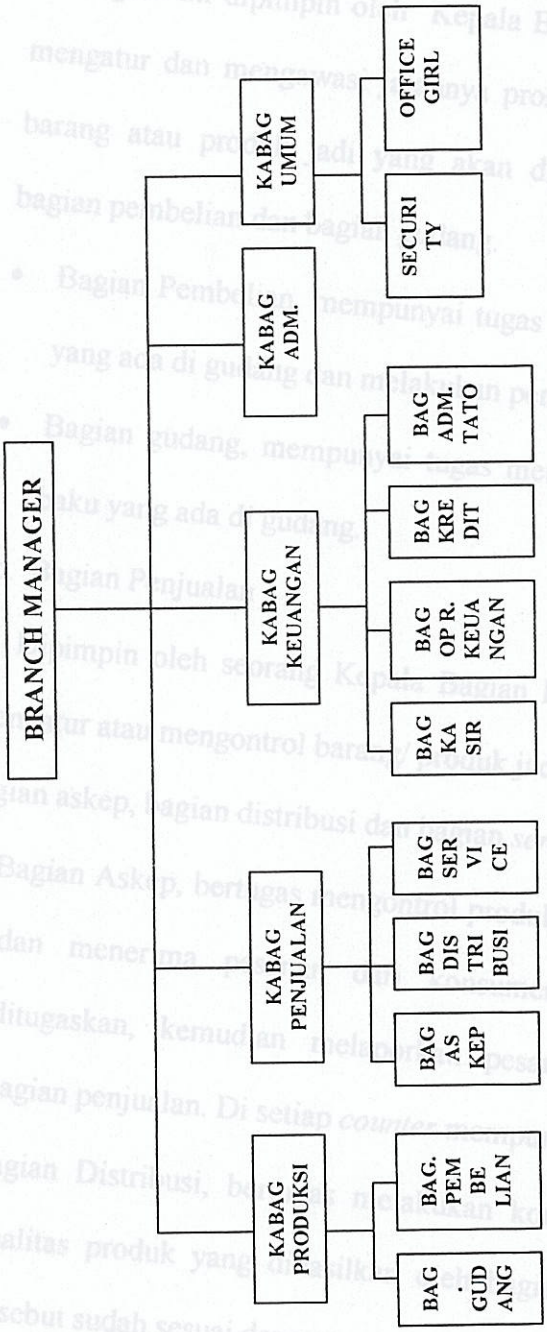
1. Shift pagi jam 07.00 – 15.00 WIB.
2. Shift siang jam 15.00 – 23.00 WIB.
3. Shift malam jam 23.00 – 07.00 WIB.

2.2 Struktur Organisasi

Organisasi adalah suatu proses tersusun yang orang-orangnya berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sedangkan struktur organisasi merupakan suatu kerangka untuk mewujudkan pola tetap dari hubungan-hubungan antara bidang maupun

orang-orang dengan kedudukan dan peran masing-masing dalam suatu kerjasama.

Berikut disajikan susunan organisasi PT. X secara sederhana.



Gambar 1
Struktur Organisasi Sederhana PT. X

c. Bagian Keuangan

Dipimpin oleh seorang Kepala Bagian Keuangan yang bertugas melakukan pembukuan pencatatan atas semua transaksi-transaksi yang dilakukan oleh perusahaan, membuat laporan keuangan, dan mengatur arus kas perusahaan. Bagian ini membawahi bagian :

- Bagian Kasir, bertugas melakukan transaksi dengan konsumen dan menerima uang pembayaran atas transaksi pembelian. Dalam pembayaran transaksi, PT. X mempunyai dua sistem pembayaran yaitu secara kredit dan tunai.
- Bagian Operasional Keuangan, bertugas menangani masalah operasional keuangan sehari-sehari seperti mengatur pengeluaran perusahaan .
- Bagian Kredit, menangani masalah pemberian kredit kepada *counter-counter* dan karyawan sampai dengan penagihannya. Adapun dalam pemberian kredit kepada *counter-counter* dikenal dengan istilah retur guling yaitu barang yang sudah kadaluarsa diganti dengan barang yang baru dengan tidak membuat faktur baru.
- Bagian Administrasi, bertugas melayani konsumen dengan sistem khusus yaitu sistem tato. Sistem ini menggunakan kode harga yang dibuat oleh bagian administrasi penjualan dan selanjutnya diberikan ke bagian kasir, selain membuat nomor administrasi bon tato bagian ini juga bertugas memeriksa bon-bon tato yang sudah dikeluarkan apakah sudah sesuai antara harga yang dituliskan di bon tato dengan uang yang diterima.

d. Bagian Umum

membawahi beberapa bagian, yaitu antara lain bagian *office girl*, *security*, teknis.

e. Bagian Administrasi

bertugas mengontrol barang atau produk dari bagian produksi yang akan dijual ke *counter*.

2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

Adapun aspek kegiatan perusahaan PT. X secara umum adalah bergerak dalam bidang pembuatan kue yang proses pengolahannya sudah menggunakan alat-alat modern. Dalam melakukan proses produksi berdasarkan pada pesanan dan juga permintaan dari *counter-counter* yang ada. Adapun alur barang mulai dari proses pengolahan sampai dengan penjualannya ke konsumen adalah sebagai berikut.

Bagian produksi melakukan proses produksi berdasarkan informasi permintaan barang dari *counter* dan pesanan dari bagian penjualan, kemudian setelah mendapat data tersebut bagian produksi menghubungi bagian gudang untuk mengetahui persediaan bahan baku yang dibutuhkan. Bila bahan baku yang tersedia di gudang kurang, maka bagian gudang segera menghubungi bagian pembelian untuk membeli bahan baku yang diperlukan sesuai kebutuhan, setelah bahan baku yang diperlukan tersedia baru proses produksi dimulai. Setelah bahan baku diolah dan menjadi barang jadi, maka produk tersebut dikirim ke bagian pengepakan selanjutnya dikirim ke bagian distribusi untuk dicek kembali apakah


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM